



21 April 2026

Morning Brief

Arah Pasar Berpotensi Fluktuatif

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
DEFI	34.97	MLPT	-15.00
LCKM	34.88	RISE	-13.03
MDIA	34.83	NIRO	-12.50
KICI	34.38	RSCH	-10.29
BAPA	30.92	TCPI	-10.17

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	17,131.00	-8.0	-0.05
EURUSD (USD)	1.1783	0.00185	0.16
GPBUSD (USD)	1.3528	0.00113	0.08
BTCUSD (USD)	75,878.62	222.7	0.29
Commodity			
Spot Gold (USD/T. Ounce)	4,828.63	-3.36	-0.07
Brent Oil (USD/Barrel)	95.45	4.80	5.30
Tin 3M (USD/Tonne)	50,684.00	-11.0	-0.02
Nickel 3M (USD/Tonne)	18,250.00	133.0	0.73
Copper 3M (USD/Tonne)	13,275.00	-72.0	-0.54
Coal 'Jun (USD/Tonne)	132.60	0.30	0.23
CPO 'Jun (USD/Tonne)	1,150.75	5.5	0.48

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

Sukadana Prima Research

research@sukadanaprimasekuritas.com

Jakarta Composite Index

April 20th, 2026

Last Price (IDR)	7,591.11
Change (%)	-0.52
Volume (IDR Billion)	40.83
Value (IDR Trillion)	17.21
Foreign Buy/-Sell (IDR Billion)	380.73

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Senin (20/4/2026) mengalami pelemahan ke zona merah dengan ditutup melemah 0,52% atau berkurang 39,893 basis point ke level 7.594.111. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 7.570,42 hingga batas atas pada level 7.692,14. Pelemahan IHSG digerus oleh sektor *Properties* turun 2,04% diikuti oleh sektor *Energy* turun 1,34% dan sektor *Technology* turun 1,29% dengan Indeks LQ45 melemah 0,40% dan JII naik 0,56%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini masih harus waspada akan *foreign outflow* yang berpotensi terjadi akibat tensi geopolitik kembali memanas dan dampak melonjaknya harga minyak.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	49,442.56	-0.01%
Nasdaq	24,404.39	-0.26%
FTSE	10,609.08	-0.55%
Shanghai	4,082.13	0.76%
Hang Seng	26,361.07	0.77%
Nikkei	58,824.89	0.60%
Straits Times	5,004.07	0.12%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average melemah 0,01% dan indeks NASDAQ Composite turun 0,26% pada perdagangan di Senin (20/4/2026). Bursa saham di AS bergerak melemah kembali setelah kondisi selat Hormuz kembali memanas yang membuat Iran kembali menutup alur perdagangan untuk sementara waktu sehingga menimbulkan spekulasi oleh investor saham di AS akan ketidakpastian. Adapun, *Brent Oil* naik signifikan 5,30% dan *Spot Gold* turun 0,07%.

Daily Pick

NISP

LPPF

BSML



Company News

Wahana Interfood Kantongi Restu Right Issue, Siap Terbitkan 10,67 Miliar Saham Baru (COCO)

PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (COCO) mendapat persetujuan RUPS untuk melakukan rights issue (PUT III) dengan HMETD. Perseroan akan menerbitkan hingga 10,68 miliar saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham. COCO juga menerbitkan waran maksimal 35% dari total saham beredar. Modal dasar perusahaan ditingkatkan dari Rp400 miliar menjadi Rp3 triliun. Direksi diberi kewenangan penuh mengatur detail aksi, termasuk harga, jadwal, dan penggunaan dana. Dana hasil rights issue akan digunakan untuk akuisisi serta belanja modal perseroan dan entitas anak. (sumber: Kontan)

Indointernet Siap Go Private, Tawarkan Harga Tender Rp 11.500 per Saham (EDGE)

PT Indointernet Tbk (EDGE) berencana go private melalui tender offer oleh Digital Edge (HongKong) Ltd. Harga tender Rp11.500/saham, mencerminkan premi 141,2% dari rata-rata harga 90 hari terakhir. Persetujuan akan diminta dalam RUPSLB pada 22 April 2026 bagi pemegang saham per 30 Maret 2026. Alasan utama adalah perubahan strategi bisnis dan tidak lagi membutuhkan pendanaan dari pasar modal. Tender mencakup hingga 7,90% saham, dengan dana berasal dari kas internal Digital Edge. (sumber: Kontan)

Astra Graphia Tebar Dividen di Atas Laba (ASGR)

PT Astra Graphia Tbk (ASGR) membagikan dividen final Rp211/saham, total Rp241/saham untuk 2025. Total dividen Rp284,59 miliar ini melebihi laba bersih Rp270,61 miliar (payout ratio >100%). Kebijakan dividen agresif namun masih wajar karena kas kuat dan minim kebutuhan ekspansi. Dividend yield dinilai sangat menarik, tapi ada risiko dividend trap saat ex-date. Ke depannya, dividen tinggi sulit berlanjut karena sebagian berasal dari saldo laba ditahan (one-off). ASGR sedang dalam fase transisi, dengan bisnis tradisional stagnan dan pertumbuhan ke depan dari layanan IT. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News

Rupiah Masih Terjepit, Ruang Penurunan BI Rate Makin Sempit

Kinerja rupiah sepanjang kuartal I-2026 dan berlanjut hingga pekan ketiga April semakin memprihatinkan. Kondisi ini semakin mempersempit ruang bagi Bank Indonesia (BI) untuk melonggarkan kebijakan moneter, meski indikator perekonomian domestik membutuhkan stimulus dalam bentuk penurunan suku bunga. Sejak awal April, pergerakan rupiah telah berada di rentang Rp17.000/US\$ sampai dengan Rp17.190/US\$ yang menandakan level terendah sepanjang masa. Meski pagi ini mencatatkan sedikit penguatan, posisi rupiah sejatinya masih rentan akibat menguatnya posisi dolar Amerika Serikat (AS) dan kembali mahalnya harga minyak mentah. Proyeksi yang cenderung kompak ini mengindikasikan ruang pelonggaran bagi BI tak tersedia. Sebab, risiko stagflasi mengintai di depan. Stagflasi merupakan kondisi di mana inflasi terjadi kala perekonomian stagnan, artinya kenaikan harga terjadi di saat pertumbuhan ekonomi tak cukup kuat. Lebih dari itu, pelemahan rupiah sudah merembes ke sektor riil dan mulai menekan daya beli masyarakat. (sumber: Bloomberg Technoz)



Daily Technical

NISP

Stochastic menunjukkan *Golden Cross*,
Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 1375

Entry Buy: 1345 - 1355

Support: 1335 - 1340

Cut Loss: 1330



LPPF

Volume menunjukkan *Strong Inflow*, Buy
dengan potensi kenaikan.

Target Price: 1990

Entry Buy: 1960 - 1970

Support: 1950 - 1955

Cut Loss: 1945



BSML

Volume menunjukkan *Strong Inflow*, Buy
dengan potensi kenaikan.

Target Price: 418

Entry Buy: 404 - 408

Support: 400 - 402

Cut Loss: 398





Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT Sukadana Prima Sekuritas have a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT Sukadana Prima Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Sukadana Prima Sekuritas. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Sukadana Prima Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT Sukadana Prima Sekuritas - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497